

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam aspek implementasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah praktis Tes Kendali Mutu (TKM) memiliki dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Pengelompokan siswa secara acak membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam, memungkinkan interaksi dan kolaborasi di antara santri dengan latar belakang yang berbeda. Bimbingan belajar intensif memberikan persiapan yang kuat bagi santri sebelum menghadapi Tes Kendali Mutu (TKM), melalui pendalaman pemahaman bacaan kitab, pemahaman nahwu shorof, dan pemahaman isi kitab. Langkah terakhir, penilaian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada santri dan pengajar tentang pemahaman santri dalam berbagai aspek pembelajaran.

Namun, dari aspek kelebihan dan kekurangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan Tes Kendali Mutu (TKM). Terdapat kelebihan dalam Tes Kendali Mutu (TKM), kelebihannya dalam mengukur pemahaman santri secara mendalam dan efektif terhadap materi Kitab Kuning, serta santri lebih efektif dalam pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Al-Musthofa ini. Adapun kekurangan dalam penerapan Tes Kendali Mutu (TKM) sebagai berikut: Terdapat tekanan pada santri, karna dengan adanya tes ini santri yang kurang dalam pengetahuannya dia merasa terbebani untuk melaksanakannya. Keterbatasan pengukuran,

Meskipun Tes Kendali Mutu (TKM) berusaha mengukur pemahaman santri, pengukuran yang objektif dan komprehensif tentang pemahaman seorang santri masih bisa sulit diukur hanya dengan ujian tertulis. Selanjutnya, Keterbatasan waktu, mengingat waktu yang terbatas ada sebagian santri yang belum efektif dalam adanya Tes Kendali Mutu (TKM) ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada guru, santri, pembaca, dan penelitian yang akan datang terkait implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam pembelajaran kitab kuning:

### **1. Bagi Guru:**

- a. Terus tingkatkan pemahaman dan keterampilan dalam implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam pembelajaran kitab kuning. Melalui pelatihan dan pengembangan diri, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan metode-metode tersebut secara efektif.
- b. Berikan perhatian pada kebutuhan individual setiap santri. Selalu perhatikan kemajuan mereka, berikan dukungan tambahan kepada murid yang membutuhkan, dan kreasikan metode yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan mereka.

2. Bagi Santri:

- a. Manfaatkan peluang yang diberikan melalui implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam pembelajaran kitab kuning ini. Aktif terlibat dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan menjalani Tes Kendali Mutu (TKM) dengan serius untuk memperbaiki pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar.
- b. Jadilah proaktif dalam memperdalam pemahaman. Manfaatkan waktu di luar kelas untuk membaca dan mengulang materi, serta berdiskusi dengan teman sekelas untuk saling memperkaya pemahaman.

3. Bagi Pembaca:

- a. Gunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk memahami penerapan metode-metode tersebut. Perluas wawasan mengenai implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) ini dalam konteks pembelajaran kitab kuning dan dapatkan inspirasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

4. Bagi Penelitian yang Akan Datang:

- a. Melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak partisipan.
- b. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran murid, seperti variabel lingkungan, motivasi murid,

dan peran guru dalam implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) tersebut.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan guru, murid, pembaca, dan penelitian yang akan datang dapat memanfaatkan dan mengembangkan Implementasi Tes Kendali Mutu (TKM) dalam pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Al-Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro, sehingga meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan prestasi belajar santri secara keseluruhan

